

**BENTUK INTERAKSI SOSIAL
ANTARA PENDUDUK ASLI-PENDATANG
Pemuda-Pemudi Dengan Mahasiswa-Mahasiswi
Di Jalan Tunggang, Kelurahan Pasar Ambacang,
Kecamatan Kuranji, Kota Padang**

SKRIPSI

*Tagas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh :

SYAFRIZA
BP. 02191015



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2008**

ABSTRAK

Syafriza. BP. 02191015. Judul Skripsi: Bentuk Interaksi Penduduk Asli-Pendatang. Kasus: Pemuda-Pemudi Dengan Mahasiswa-Mahasiswi Di Jalan Tunggang. Penelitian ini membahas bentuk interaksi antara Pemuda-pemudi penduduk asli Jalan Tunggang dengan mahasiswa-mahasiswi pendatang yang ada di Jalan Tunggang. Jumlah halaman terdiri dari 67 lembar. Pembimbing I Dra. Mira Elfina, M.Si dan pembimbing II Aziwanti SH, M.Hum. Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2008.

Untuk melihat masalah ini peneliti menggunakan bentuk interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto. Secara umum bentuk interaksi sosial terdiri dari kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan pertentangan (*conflict*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan memakai metode studi kasus.

Informan penelitian adalah pemuda dan pemudi penduduk asli Jalan Tunggang serta mahasiswa dan mahasiswi pendatang yang kos di Jalan Tunggang. Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu menetapkan informan berdasarkan kriteria penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik wawancara mendalam (*deep interview*) dan observasi langsung (*participant as observer*). Analisis data yang digunakan adalah analisis dengan membuat penjelasan yang nantinya bisa memberikan suatu penjelasan yang konkrit dan mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemuda dan pemudi Jalan Tunggang melakukan interaksi dalam bentuk kerja sama dengan mahasiswa dan mahasiswi pendatang di Jalan Tunggang. Kerja sama tersebut dapat dilihat dari kerjasama dalam pelaksanaan perayaan HUT RI, kerjasama dalam perayaan tahun baru, menjalin silaturahmi, menjaga keamanan lingkungan, kerjasama dalam pembangunan pos pemuda, kerjasama menjaga kebersihan lingkungan, kerjasama dalam mematuhi dan melaksanakan aturan-aturan yang berlaku demi ketentraman hidup bermasyarakat, dan bekerjasama dalam memajukan pendidikan melalui arahan-arahan yang diberikan oleh mahasiswa dan mahasiswi pendatang terhadap pemuda dan pemudi Jalan Tunggang. Interaksi sosial dalam bentuk persaingan, dan konflik tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Kesimpulan penelitian ini dapat dianalisis secara sosiologis bahwa bentuk interaksi sosial antara mahasiswa-mahasiswi pendatang dengan pemuda-pemudi Jalan Tunggang adalah interaksi dalam bentuk kerja sama yaitu adanya usaha bersama antara mahasiswa-mahasiswi pendatang dengan pemuda-pemudi penduduk asli dalam mencapai tujuan bersama, selain itu setiap individu (mahasiswa, mahasiswi, pemuda, dan pemudi) juga memiliki orientasi terhadap kelompoknya (*in-groupnya*) dan kelompok lainnya (*out-groupnya*).

Kerjasama pemuda dan mahasiswa diharapkan dapat terjaga di kawasan Jalan Tunggang dan juga diterapkan oleh mahasiswa tersebut di daerah asalnya dalam menanggapi keberadaan pendatang di daerahnya tersebut.

Kata kunci: Bentuk-Bentuk Interaksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Universitas Andalas lahir pada tanggal 22 Desember 1955 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (PP dan K). Peresmian Universitas Andalas dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 tahun 1956 yang dibuka/diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Drs. Muhammad Hatta di Bukittinggi pada tanggal 13 September tahun 1956. Pada tahun 1990, Universitas Andalas menempati kampus baru di Limau Manis. Kampus Universitas Andalas Limau Manis terletak di Kecamatan Pauh Padang. (Informasi Salingka Unand, 2002:16-17)

Dengan pindahanya kampus Universitas Andalas ke Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang memberikan perkembangan bagi kehidupan masyarakat Limau Manis, baik dari aspek ekonomi, pendidikan, dan sosial. Sebelum adanya kampus Universitas Andalas di Limau manis, mata pencarian masyarakat di sekitar kampus Limau Manis, Kecamatan Pauh ini bekerja sebagai pencari kayu bakar di hutan karamunting yang sekarang sudah berdirinya kampus Universitas Andalas ini. Dengan pindah dan dibangunnya Universitas Andalas ke Limau Manis, Pauh ini memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat bekerja dan berusaha di lingkungan Universitas Andalas .

Sarana dan prasarana transportasi yang disediakan oleh Universitas Andalas memudahkan dan membantu masyarakat Pauh untuk dapat melakukan

aaktivitas perdagangan dengan pelaku ekonomi lainnya di luar Pauh. Masyarakat Pauh berkembang seiring dengan perkembangan mahasiswa Universitas Andalas yang semakin pesat dengan banyaknya bermunculan jurusan-jurusan baru di Universitas Andalas.

Aktivitas ekonomi masyarakat Pauh berkembang seiring dengan kebutuhan mahasiswa yang semakin banyak. Selain aktivitas ekonomi masyarakat yang semakin berkembang, pada aspek pendidikan warga masyarakat Pauh pun juga termotivasi untuk dapat melanjutkan pendidikan di Universitas Andalas. Dari aspek sosial, keberadaan mahasiswa dan mahasiswi pendatang yang berasal dari luar kota Padang memberikan nuansa tersendiri jika di lihat bentuk interaksi yang terjadi antara mahasiswa dan mahasiswi sebagai pendatang dengan penduduk asli khususnya dikaitkan dengan interaksi yang terjadi dengan pemuda penduduk setempat.

Pindahnya Universitas Andalas ke kampus Limau Manis, Kecamatan, Pauh, Padang juga diiringi dengan adanya mahasiswa dan mahasiswi Universitas Andalas yang kuliah di kampus Limau Manis. Mahasiswa dan mahasiswi pendatang yang berasal dari luar kota Padang dan mereka yang tidak memiliki sanak saudara di kota Padang membutuhkan tempat tinggal. Kebutuhan akan tempat tinggal merupakan awal terjadinya interaksi antara mahasiswa pendatang dengan penduduk setempat (pemilik rumah kos/kontrak). Interaksi berlanjut seiring dengan kebutuhan mahasiswa yang semakin banyak. Kebutuhan tersebut tidak terkecuali juga terjadi dengan pemuda dan pemudi penduduk setempat. Mahasiswa pendatang tersebut melakukan interaksi dengan pemuda penduduk

setempat untuk menunjukkan eksistensinya sebagai seorang mahasiswa di lingkungannya itu.

Keberadaan mahasiswa sebagai anak kos di sekitar kampus Limau manis tidak terlepas dari hubungannya dengan penduduk asli termasuk dengan pemuda dan pemudi. Pemuda Pauh memiliki tingkah laku dan sikap yang berbeda-beda terhadap mahasiswa dan mahasiswi. Salah satu sikap dan tingkah laku kurang baik ditunjukkan oleh sikap pemuda yang premanisme terhadap mahasiswa. Sikap tersebut ditunjukkan dengan meminta uang kepada mahasiswa (dalam bentuk pemalakan). Contoh sikap buruk lainnya yang ditunjukkan oleh pemuda setempat adalah pengawasan berlebihan yang ditunjukkan oleh beberapa oknum pemuda setempat dalam menjaga keamanan lingkungannya tanpa mempertimbangkan keadaan dan kondisi mahasiswa dan mahasiswi pendatang yang datang bertamu ke rumah teman-teman sesama mahasiswa. Hal tersebut mencerminkan pengawasan berlebihan karena dapat berakibat kepada anggapan buruk bagi mahasiswa dan mahasiswi pendatang yang ada dan datang bertamu ke lingkungan Kecamatan Pauh itu sendiri. Keadaan demikian tidak hanya berlaku di lingkungan Kecamatan Pauh saja akan tetapi juga berlaku pada daerah-daerah lain sebagai bentuk eksistensi pemuda dalam menjaga keamanan daerahnya. Contoh di atas menunjukkan pengawasan pemuda terhadap keamanan lingkungan dan daerahnya dari gangguan pendatang yang dapat merusak citra daerah setempat.

Jalan Tunggang sebagai daerah bagian Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Padang, saat ini juga terjadi perkembangan yang sangat pesat pada bidang pembangunan rumah-rumah kos dan kontrakan-kontrakan untuk

mahasiswa dan mahasiswi. Kos-kosan tersebut dibangun oleh pemilik rumah agar dapat menambah penghasilan mereka setiap bulannya.

Pemuda Jalan Tunggang sebagai penduduk asli Jalan Tunggang masih memakai tradisi-tradisi *dacrah* yang ada dalam masyarakat. Pemuda dan pemudi Jalan Tunggang meneruskan tradisi-tradisi yang ada dalam masyarakat secara terus-menerus dan turun-temurun. Tradisi-tradisi yang ada dalam masyarakat berupa nilai-nilai moral yang di ajarkan pada generasi seterusnya. Nilai-nilai moral tersebut berlaku dan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya juga termasuk di dalamnya pengawasan hubungan antara kaum laki-laki dan perempuan di dalam masyarakat.

Saat ini Jalan Tunggang, RW 02, Kelurahan Pasar Ambancang, mengalami perkembangan sektor perdagangan. Usaha-usaha di bidang perdagangan semakin banyak bermunculan. Mulai dari kebutuhan harian mahasiswa sampai dengan fasilitas-fasilitas pendidikan. Perkembangan di bidang perdagangan ini ada seiring banyaknya mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal dan datang ke Jalan Tunggang. Perkembangan usaha-usaha tersebut menjadikan masyarakat dapat memilih kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan yang mereka inginkan. Selain itu, warga masyarakat yang masih berada di bangku perkuliahan dapat membuat dan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan untuk transportasi menuju Pasar Baru sebagai pusat aktifitas kegiatan mahasiswa di luar lingkungan kampus.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pindahnya kampus Universitas Andalas ke kampus Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang memberikan dampak terhadap perubahan ekonomi, pendidikan dan sosial masyarakat. Dari aspek ekonomi, perubahan ekonomi masyarakat Limau Manis, Kecamatan Pauh semakin berkembang seiring dengan perkembangan Universitas Andalas yang semakin pesat. Universitas Andalas semakin berkembang dengan ditambahkan beberapa jurusan di beberapa fakultas. penambahan jurusan berarti penambahan mahasiswa.

Bertambahnya mahasiswa Universitas Andalas tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Pauh akan tetapi juga dirasakan oleh masyarakat di sekitar Pauh dan tidak terkecuali juga dengan Jalan Tunggang juga terjadi perkembangan mahasiswa dan mahasiswi pendatang yang berasal dari luar kota Padang yang tinggal kos/kontrak di Jalan Tunggang.

Mahasiswa dan mahasiswi yang kos/kontrak di Jalan Tunggang bertemu dengan penduduk asli setiap harinya baik dengan pemilik rumah kos/kontrak maupun dengan penduduk asli lainnya dan tidak terkecuali juga dengan pemuda-pemudi penduduk setempat. Mahasiswa dan mahasiswi pendatang tersebut melakukan interaksi dalam bentuk kerjasama dengan Pemuda setempat. Kerjasama tersebut dapat dilihat dari acara perayaan HUT RI yang ke 63 tiga bulan yang lalu, perayaan tahun baru, menjalin silaturahmi, menjaga keamanan, pembangunan pos pemuda, menjaga kebersihan lingkungan, mematuhi aturan-aturan yang berlaku, dan memajukan pendidikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Andalas, Universitas. 2002. *Informasi Salingka Unand*. Padang: Percetakan Unand.
- Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lauer, Robert H. 2000. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lauer, Robert H. 2003. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2004.
- Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Poernomo, Mangku SP. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Ritzer, George. Dalam Baudril, Jean P. 2004. *Masyarakat Konsumsi*. (terj). Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ritzer, George. 1965. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Ritzer, George. 2005.
- Soekanto, Soerjono Prof. Dr. SH. 1992. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Pribadi dan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Umar, Husein. 2001. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Rajawali Pers.